

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mengembangkan pribadi manusia yang menghasilkan perubahan pada tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan yang terwujud dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan berbangsa.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi dan bakatnya, serta membantu untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkan. Pendidikan juga dapat membantu individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman serta menghadapi tantangan global.

Pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu muatan pembelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar di Indonesia. IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial yang memuat fakta, peristiwa, konsep dan isu-isu sosial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Pembelajaran IPS pada sekolah dasar dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan pendidikan karakter atau pendidikan nilai pada peserta didik dengan salah satunya mengajarkan sikap lebih peka terhadap permasalahan yang timbul di lingkungan masyarakat. Pembelajaran IPS di sekolah dapat dijadikan salah satu muatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik.<sup>3</sup> Adapun pembelajaran IPS juga merupakan pelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk

---

<sup>1</sup> Alfriadi Darung, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis (Materi Dinamika Atmosfer)," *Jurnal geoedusains* 1, no. 1 (2020), h. 28.

<sup>2</sup> Asti Yunita Benu dan Roswita Lioba Nahak, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Card Match Circle dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 5, no. 1 April (2022), h.176.

<sup>3</sup> Anna Maria Oktaviani, Arita Marini, dan Fitriyani, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS SD," *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* 6, no. 2 (2022), h. 102.

memahami lebih dalam tentang sejarah, dan nilai-nilai bangsa Indonesia, termasuk nilai-nilai nasionalisme.<sup>4</sup> Salah satu materi dalam pembelajaran IPS di SD yang berkaitan dengan menjadi warga negara yang baik, sejarah, dan nilai-nilai bangsa Indonesia, yaitu materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Materi proklamasi kemerdekaan Indonesia mencakup pembahasan seperti, peristiwa menjelang dan sesudah proklamasi Indonesia, tokoh-tokoh proklamasi Indonesia, serta makna proklamasi Indonesia.<sup>5</sup> Namun, berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas V SDN Pengasinan II Bekasi ditemukan bahwa, sebanyak 65% peserta didik memilih materi proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai materi yang dianggap sukar namun merangsang keingintahuan peserta didik karena ketertarikan terhadap peristiwa-peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dan semangat para pahlawan. Lebih lanjut, guru kelas V SD juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran IPS di kelas terdapat materi yang cukup sulit dipahami oleh peserta didik, yaitu tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal ini karena kurangnya visualisasi saat penyampaian materi berlangsung serta pemahaman peserta didik terhadap konsep waktu dan urutan peristiwa sejarah seringkali menjadi hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di SD Negeri Pengasinan II, ditemukan juga bahwa pembelajaran IPS di kelas sudah menggunakan metode dan media. Pada kegiatan pembelajaran IPS di kelas, materi IPS disampaikan dengan metode tanya jawab dan ceramah. Adapun penggunaan media pembelajaran IPS masih belum maksimal karena kurang adanya pembaharuan. Media pembelajaran yang sering digunakan, *globe*, infokus, peta atau sesekali menampilkan video pembelajaran dari *YouTube*. Sehubungan dengan hal itu, berdasarkan hasil analisis kebutuhan didapatkan bahwa sebanyak 75% peserta didik

---

<sup>4</sup> Ayu Kartini, Isfi Aulia Septiani, dan Tin Rustini, "Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS Materi Perkembangan Kemerdekaan Indonesia," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024), h, 10940.

<sup>5</sup> Maryanto, dkk, *Buku Guru Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Balitbang dan Kemendikbud, 2017), 82-104.

menginginkan variasi media, seperti media visual dalam bentuk gambar dengan tampilan yang menarik agar dapat dengan mudah memahami isi materi dengan baik. Kurangnya pembaharuan teknologi khususnya pada media pembelajaran IPS juga dapat mengurangi antusiasme peserta didik dalam belajar. Menurut guru kelas V SD, peserta didik saat pembelajaran IPS terlihat bersemangat namun kurang bertahan lama. Peserta didik cenderung mudah merasa bosan dan jenuh sehingga tidak memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik terkait materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran sendiri merupakan segala hal yang dapat dipergunakan untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi selama proses belajar-mengajar, bertujuan untuk menarik perhatian dan membangkitkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Secara rinci, menurut Suleiman media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu 1) media audio, media yang mengandalkan suara, 2) media visual, media yang mengandalkan indera penglihatan, 3) media audio visual, media yang memiliki unsur visual dan suara.<sup>7</sup> Variasi-variasi media pembelajaran ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, dan telah memberikan dampak yang besar dalam bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat dalam era global menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi, khususnya dalam penggunaan

---

<sup>6</sup> Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019), h. 477.

<sup>7</sup> Evi Fatimatur Rusydiyah, *MEDIA PEMBELAJARAN (Implementasi Untuk Anak Di Madrasah Ibtidaiyah)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 63-65.

teknologi informasi dan komunikasi demi peningkatan mutu pendidikan.<sup>8</sup> Sejalan dengan hal itu, perkembangan IPTEK juga telah membawa banyak perubahan dan inovasi dalam cara belajar dan mengajar di sekolah dasar, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan lebih interaktif, menyenangkan, efektif, dan efisien. Selaras dengan perkembangan IPTEK, kepemilikan perangkat gawai seperti *smartphone*, tablet, dan komputer telah menjadi umum dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang peneliti lakukan kepada peserta didik kelas V SD, didapatkan bahwa semua peserta didik memiliki gawai di rumah mereka walaupun beberapa diantaranya ada yang masih milik orang tua peserta didik. Peserta didik juga dapat menggunakan gawai dengan baik dan tidak ketinggalan dengan teknologi yang ada.

Perkembangan IPTEK yang pesat menciptakan berbagai jenis media, termasuk media pembelajaran berbasis elektronik/digital. Keberadaan media ini memungkinkan peserta didik untuk memperluas, memperbanyak, dan memvariasikan pembelajarannya melalui fasilitas yang disediakan, sehingga dapat dilakukan tanpa terkendala oleh jarak, ruang, dan waktu.<sup>9</sup> Media pembelajaran elektronik/digital dapat digunakan kapan pun dan di mana pun tanpa adanya batasan jarak, ruang, dan waktu asalkan memiliki perangkat gawai, seperti *smartphone* yang terkoneksi dengan jaringan internet. Media pembelajaran elektronik/digital adalah media pembelajaran yang disajikan secara elektronik guna mendukung proses pembelajaran yang interaktif, memberikan kemudahan bagi guru dalam mengkomunikasikan materi kepada peserta didik, serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dengan mengikuti kemajuan teknologi saat ini.<sup>10</sup> Adapun bentuk perkembangan media pembelajaran digital dalam dunia pendidikan adalah infografis. Infografis ini mendorong adanya perpaduan antara teknologi cetak dan digital.

---

<sup>8</sup> Eka Nurillahwaty, "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 1* (2022), h. 82.

<sup>9</sup> Munir, *Pembelajaran Digital* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 4.

<sup>10</sup> Fitra Delita, Nurmala Berutu, dan Nofrion, "Online Learning: The Effects of Using Modul Elektronikes on Self-Efficacy, Motivation and Learning Outcomes," *Turkish Online Journal of Distance Education* 23, no. 4 (2022), h. 93.

Infografis merupakan media grafis yang menampilkan fakta dan gagasan melalui penyajian kata-kata, angka-angka, serta simbol atau gambar.<sup>11</sup> Pada dasarnya infografis adalah penyajian informasi yang disajikan dalam bentuk gambar dengan harapan peserta didik dapat lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan.<sup>12</sup> Media ini menyajikan informasi dengan menambahkan angka, simbol atau gambar yang tentunya dapat menarik peserta didik dalam kegiatan belajar. Infografis dapat menyederhanakan pola pikir peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan. Di saat yang sama, infografis juga memiliki kelebihan dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman peserta didik terhadap pesan atau materi yang diberikan oleh guru. Infografis sebagai media pembelajaran dapat digunakan melatih peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk kebiasaan belajar mandiri pada peserta didik.<sup>13</sup> Pemilihan infografis sebagai media pembelajaran IPS, terutama dalam pembahasan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia, karena sifatnya yang realistis dalam menggambarkan inti pembahasan. Infografis mampu menjelaskan materi dengan baik dan jelas berkat visualisasi gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan realitas sejarah. Keberadaan gambar, ilustrasi, perpaduan warna, dan simbol-simbol yang menarik tidak hanya mempercantik tampilan, tetapi juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Detail yang nyata yang disajikan melalui gambar, ilustrasi dan gambar dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat peserta didik serta menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam.

---

<sup>11</sup> Abd H. Nasution dan A. Diansyah, "Pengembangan Media Berbentuk Infografis dalam Pembelajaran Sejarah Di Tingkat SMA," *JS (JURNAL SEKOLAH)* 4, No. 3 (2020), h. 262-263.

<sup>12</sup> Muhamad Fahmi Fauzi, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Mata Pelajaran PPKn Di SMA," *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)* 12, no. 2 (2022), h. 82.

<sup>13</sup> Indra Putra, "Media Pembelajaran Biologi Berbentuk Infografis Tentang Materi Sistem Imun Pada Manusia," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021), h. 439.

Peneliti memilih media pembelajaran infografis untuk dikembangkan dengan alasan bahwa infografis ini dapat dikreasikan semenarik mungkin sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan saat ini. Infografis, yang di dalamnya berisikan gambar, ilustrasi, perpaduan warna, simbol-simbol, serta dilengkapi dengan video dan latihan soal yang dikemas secara menarik, dapat meningkatkan ketertarikan dan minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta memudahkan pemahaman materi yang akan disampaikan. Selain itu, media infografis dianggap sebagai suatu inovasi baru dalam kelas V SDN Pengasinan II Bekasi, mengingat dalam proses pembelajaran IPS di kelas tersebut menggunakan media seperti globe, peta, infokus, atau sesekali *YouTube*.

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran Infografis, belum banyak yang mengembangkan media infografis dengan materi IPS peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas V SD. Media Infografis yang dikembangkan oleh peneliti berbasis elektronik atau digital yang terkoneksi dengan video serta latihan soal, memungkinkan akses melalui tautan yang telah disiapkan. Ini merupakan langkah baru dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Selain itu, peneliti memberikan kemudahan akses yang dapat digunakan di mana dan kapan saja oleh peserta didik, sehingga dapat memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran infografis diharapkan dapat membawa inovasi dan peningkatan efektivitas pembelajaran IPS di kelas V SDN Pengasinan II Bekasi.

Sejalan dengan itu, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran infografis, yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Maslulah, dkk dengan judul "Efektivitas media pembelajaran berbasis infografis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS".<sup>14</sup> Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis infografis

---

<sup>14</sup> Maslulah, dkk, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Infografis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* 7, no. 1 (2022), h. 11–20,

terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemanfaatan pada media pembelajaran berbasis infografis berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dapat dilihat pada dengan hasil yang ditampilkan dari hasil uji *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Alfin F. Hersita, dkk dengan judul "Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD".<sup>15</sup> Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dalam mengembangkan media pembelajaran IPS dengan menggunakan infografis sebagai media penunjang pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian DBR (*Design by Research*) dengan mengikuti model pengembangan *Reeves*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, media Infografis dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran, karena menciptakan motivasi belajar dan minat baca pada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran E-Infografis pada Muatan Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terbatasnya ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran khususnya pada IPS.
2. Kurangnya pembaharuan teknologi khususnya pada media pembelajaran pada muatan pembelajaran IPS.
3. Peserta didik yang cenderung cepat bosan dan kurang antusias di sekolah dasar khususnya pada kegiatan pembelajaran IPS.

---

<sup>15</sup> A. F. Hersita, dkk, "Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2020), h.192-198.

4. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi peristiwa proklamasi kemerdekaan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah penelitian dibatasi oleh pengembangan media pembelajaran E-Infografis pada muatan pelajaran IPS kelas V SD dengan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah ditentukan, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran E-Infografis pada muatan pelajaran IPS kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana kelayakan dari media pembelajaran E-Infografis pada muatan pelajaran IPS kelas V sekolah dasar?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, adapun manfaat pengembangan dari penelitian ini antara lain:

#### **1. Secara Teoritis:**

Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik minat peserta didik dan diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan rujukan oleh guru dalam pembuatan media pembelajaran khususnya pada muatan pembelajaran IPS.



## 2. Secara Praktis:

Beberapa manfaat praktis dalam penelitian pengembangan media pembelajaran E-Infografis, yaitu:

- a) Bagi Kepala Sekolah, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengembangan media pembelajaran E-Infografis untuk peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.
- b) Bagi Guru, sebagai bahan referensi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS di kelas serta membantu guru dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas agar menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan belajar.
- c) Bagi Peserta Didik, penelitian ini sebagai bentuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena menggunakan media yang menarik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran IPS.

